

ABSTRAK

Rizki Dwi Nofayanti, 17102163104, 2021, Talak di Luar Pengadilan Perspektif Kyai Pondok Pesantren Kabupaten Kediri, Jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing: Prof. Dr. KH. A. Hasyim Nawawie, M.H.I., M.Si.

Kata Kunci: Talak, Luar Pengadilan, Kyai, Pondok Pesantren

Penelitian dalam skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya talak yang dilakukan di luar pengadilan oleh beberapa masyarakat. Talak semacam ini dilakukan masyarakat karena dinilai lazim dan lebih praktis tanpa harus melibatkan saksi atau bahkan hakim. Namun mengenai jatuh atau tidaknya talak yang terjadi di luar pengadilan ini terjadi kontradiktif antara pendapat kyai pondok pesantren dengan hakim pengadilan agama. Berangkat dari masalah ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait talak di luar pengadilan ini dengan menggali pendapat dari hakim dan kyai pondok pesantren.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana talak di luar pengadilan perspektif hakim pengadilan agama Kabupaten Kediri. 2) Bagaimana talak di luar pengadilan perspektif kyai pondok pesantren Kabupaten Kediri. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan talak di luar pengadilan perspektif hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri. 2) Untuk mendeskripsikan talak di luar pengadilan perspektif kyai pondok pesantren Kabupaten Kediri.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik yang digunakan berupa pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian dapat diketahui bahwa: 1) Perspektif hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri terkait talak yang dilakukan di luar pengadilan hukumnya tidak sah. Karena berdasarkan KHI dan UUP menyatakan bahwa perceraian hanya bisa dilakukan di depan sidang pengadilan. Kecuali pada pernikahan yang dilakukan secara siri maka perceraian juga hanya bisa secara siri. 2) Mayoritas kyai pondok pesantren berpendapat bahwa talak yang dilakukan di luar pengadilan hukumnya adalah sah atau sudah dianggap jatuh. Karena pada dasarnya hak talak ada di tangan suami, jadi ketika suami mengucapkan kalimat talak dan sudah memenuhi syarat dan rukun meskipun tidak diucapkan di depan sidang pengadilan maka talaknya dianggap jatuh.

ABSTRACT

Rizki Dwi Nofayanti, 17102163104, 2021, The Divorce outside Court of Islamic Leaders Perspective Islamic Boarding School in Kediri Regency, Department of Islamic Family Law (HKI), Faculty of Sharia and Law (FASIH), State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, Supervisor: Prof. Dr. KH. A. Hasyim Nawawie, MHI, M.Si.

Keywords: Divorce, Outside Court, Islamic Leaders, Islamic Boarding School

Research in this thesis is motivated by the existence of divorce which is carried out outside the court by several people. This kind of divorce is done by the community because it is considered commonplace and more practical without having to involve witnesses or even judges. However, regarding the fall or failure of divorce outside the court, there is a contradiction between the opinions of the Islamic leaders of the Islamic boarding school and the judges of the religious court. Departing from this problem, the researcher is interested in conducting research related to divorce outside the court by exploring the opinions of judges and Islamic boarding school clerics.

The formulation of the problems in this research are: 1) How is divorce outside the court of the perspective of the religious court judge in Kediri Regency. 2) How is the divorce outside the court from the Islamic leaders perspective of the Islamic boarding school in Kediri Regency. The objectives of this research are: 1) To describe divorce outside the court, the perspective of the Judge at the Religious Court of Kediri Regency. 2) To describe divorce outside the court, the Islamic leaders perspective of the Islamic boarding school in Kediri Regency.

The method used in this research is a qualitative method and is included in the type of field research (field research). The techniques used are observation, interviews, and documentation. Meanwhile, data analysis techniques use reduction, data exposure, and drawing conclusions.

The results of the research show that: 1) The perspective of the judges at the Kediri District Religious Court regarding divorce which is carried out outside the legal court is invalid. Because based on KHI and UUP it states that divorce can only be done in front of a court hearing. Except for marriages that are carried out in a series, divorce can only be done simultaneously. 2) The majority leaders of Islamic boarding school are of the opinion that divorce which is carried out outside the legal court is legal or has been deemed to have fallen. Because basically the right to divorce is in the hands of the husband, so when the husband pronounces the sentence of divorce and has met the requirements and is harmonious even though it is not pronounced in front of a court session, the divorce is deemed to fall.

المخلص

رزقى دوى نوافيانتى ، ١٧١٠٢١٦٣١٠٤ ، ٢٠٢٠ ، الطلاق خارج المحكمة بنظر كياهى المعهد الإسلامية فى المنطقة كاديرى ، قسم قانون الأسرة الإسلامية ، كلية الشريعة والقانون ، الجامعة الإسلامية الحكومية تولونج اجونج ، المشرف :الأستاذ الدكتور احمد هاشيم نواوي ، الماجستير .

الكلمات المفتاحية: الطلاق، خارج المحكمة، كياهى، المعهد الإسلامية.

إن الدافع وراء فى البحث العلمى هو وجود الطلاق الذى يتم إجراؤه خارج المحكمة من بعض المجتمع .يتم القيام بهذا الطلاق من قبل المجتمع لأنه يعتبر أمرًا شائعًا وأكثر عملية دون الحاجة إلى إشراك الشهود أو حتى القاضى .ومع ذلك ، فيما يتعلق بالسقوط أو عدم الطلاق الذى يحدث خارج المحكمة ، هناك تناقض بين رأى كياهى المعهد الإسلامية والقاضى المحكمة الدينية .وانطلاقاً من هذه المشكلة ، يهتم الباحثة بإجراء بحث متعلق بطلاق المحكمة الخارجية من خلال استطلاع آراء القضايات المدرسة وكياهى المعهد الإسلامية .

إن مسائل هذا البحث العلمى هو :١) كيف يتم الطلاق خارج المحكمة بنظر القاضى المحكمة الدينية فى المنطقة كاديرى . ٢) (كيف يتم الطلاق خارج المحكمة بنظر كياهى المعهد الإسلامية فى المنطقة كاديرى .اما أهداف هذا البحث العلمى هو : ١) (لوصف الطلاق خارج المحكمة بنظر القاضى المحكمة الدينية لمنطقة كاديرى . ٢) (لوصف الطلاق خارج المحكمة بنظر كياهى المعهد الإسلامية فى المنطقة كاديرى .

الطريقة المستخدمة فى هذا البحث هي طريقة كيفية وهي تدخل فى نوع البحث الميداني (البحرر الميداني) .(التقنيات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق .وفى الوقت نفسه ، تستخدم تقنيات تحليل البيانات التقليل ، وعرض البيانات ، واستخلاص النتائج .

نتائج البحث العلمى : ١) (بنظر القاضى المحكمة الدينية فى المنطقة كاديرى فيما يتعلق بالطلاق التى تتم خارج المحكمة القانونية غير صحيحة لأنه بناءً على القانونية KHI و UUP ، فإنه ينص على أن الطلاق لا يمكن أن يتم إلا أمام جلسة استماع فى المحكمة . باستثناء الزواج التى تتم فى سلسلة ، لا يمكن الطلاق إلا فى سلسلة . ٢) (غالبية كياهى المعهد الإسلامية يرون أن الطلاق المنفذ خارج المحكمة الدينية يعتبر قانونيًا أو قد تم اعتباره قد سقط .لأن حق الطلاق فى الأساس بيد الزوج ، لذلك عندما ينطق الزوج الطلاق وقد استوفى الاشتراطات وكان متناغمًا مع أنه لم يتم النطق به أمام جلسة المحكمة ، يعتبر الطلاق قد سقط .